

## Indrawan yang Hanyut di Sungai Progo Sudah Meninggal

**BANTUL (KR)** - Indrawan (26) warga Demangan Argodadi Sedayu Bantul yang hanyut di Sungai Progo Sabtu (26/4) lalu, Senin (28/4) ditemukan sudah tak bernyawa mengapung di pinggir sungai Progo, sekitar 1 km dari lokasi korban hanyut. Menurut keterangan saksi, Isdiono (40) warga Demangan, Sabtu siang ia bersama korban sekitar pukul 13.30, berniat mencari ikan di seberang Sungai Progo atau barat sungai dengan membawa jaring. Kemudian Isdiono berenang menyeberangi sungai disusul oleh korban, tetapi korban tidak sampai ke pinggir sungai Progo, malah terbawa arus kemudian tenggelam.

Kejadian tersebut segera diberitahukan kepada keluarga korban dan dilaporkan ke Polsek Sedayu untuk melakukan pencarian. Petugas yang terlibat dalam pencarian korban meliputi jajaran Polsek Sedayu yang dipimpin Kapolsek Kopol Slamet Subiyantoro SH, Kasat Pol Airud Polres Bantul AKP Martono, Bhabinsa dan Bibinkamtibmas Sedayu, Basarnas DIY, BPBD Bantul, SAR Sigap DIY, Tagana Bantul dan FPRB setempat.

Pencarian dengan cara menyusuri sungai akhirnya berhasil menemukan korban mengapung di sungai sudah menjadi mayat. Kemudian dilakukan evakuasi korban dan diserahkan kepada keluarganya. (Jdm)-d

## JADI PATOKAN SEMUA OPD SLEMAN

# SOP Pelayanan Publik Ditarget Rampung Bulan Ini

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman menyerahkan penghargaan Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik kepada 9 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penghargaan diserahkan oleh Bupati Sleman Harda Kiswaya saat Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan di Kantor Setda Sleman, Senin (28/4).

Berdasarkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada lingkup Pemerintah Daerah tahun 2024, terdapat 3 OPD yang berhasil membawa Kabupaten Sleman menjadi peringkat ketiga Nasional Level Kabupaten dengan rata-rata skor 4,63 kategori A. Ketiga OPD tersebut adalah RSUD Sleman, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,

dan Dinas Sosial. Dengan capaian itu, Pemkab Sleman memberikan apresiasi dan memberikan penghargaan pendamping berupa 1 unit laptop.

Kemudian berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemkab Sleman, OPD bersifat khusus yang mencapai kinerja terbaik ialah RSUD Prambanan,, diikuti Kapanewon Depok, dan Kapanewon Gamping.

Selanjutnya, Hasil Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pemkab Sleman kategori OPD Pelaksana Teknis Daerah yang mencapai kinerja terbaik diraih Puskesmas Mlati, diikuti Puskesmas Gamping I dan peringkat ketiga Puskesmas Gamping II.

Menurut Bupati, capaian ini perlu dijadikan motivasi bagi OPD lain yang belum meraih penghargaan. Lebih dari itu, pemberian layanan prima kepada masyarakat adalah kewajiban bagi semua OPD.

Bupati juga menargetkan agar pembuatan SOP layanan publik dapat diselesaikan pada bulan ini. Hal ini ditargetkan agar



KR-Istimewa

**Bupati Sleman Harda Kiswaya menyerahkan penghargaan kepada OPD berkinerja terbaik.**

seluruh OPD dapat lebih memahami aturan dan batasan dalam melayani masyarakat. Sehingga kebutuhan masyarakat Sleman diharapkan dapat terselesaikan dengan cepat, namun juga tepat. "SOP ini menjadi patokan bagi seluruh OPD dalam melayani masyarakat, sehingga diharapkan layanan Pemkab Sleman dapat meningkat dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat," pungkasnya. (Has)-d

## Keperguruan PMI Seluruh Kapanewon se-Kabupaten Bantul Dilantik

**BANTUL (KR)** - Keperguruan PMI seluruh Kapanewon di Kabupaten Bantul Minggu (27/4) dilantik oleh Wakil PMI DIY Irjen Pol (Purn) Drs RM Haka Astana M Widya SH di Pendapa Parasannya Bantul disaksikan jajaran pengurus PMI Bantul. Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan deklarasi penggerak donor darah yang dilakukan oleh Lutfi Nurfajar petugas UDD PMI Bantul.

Haka Astana mengatakan, penggerak donor darah sebagai wujud untuk mencukupi kebutuhan donor darah saat ini. "Karena itu saya berharap, tugas-tugas kemanusiaan agar bisa terus berjalan. Selain itu juga kegiatan donor darah bisa dimaksimalkan untuk bisa mencukupi kebutuhan warga," ungkapnya.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dalam sambutan tertulis yang



KR-Judiman

**Pelantikan keperguruan PMI Kapanewon se-Bantul.**

disampaikan Staf Ahli Bupati Yulius Suharto, mengatakan, kita semua menyadari betapa pentingnya peran PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang selalu hadir di tengah masyarakat, terutama saat musibah dan kesulitan melanda kiprah PMI Kabupaten Bantul selama ini telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Respons cepat dan bantuan yang tulus dalam berba-

gai situasi darurat, mulai dari bencana alam, kecelakaan, hingga kebutuhan darah telah menjadi bukti nyata komitmen PMI dalam meringankan beban sesama. "Karena itu saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran PMI Kabupaten Bantul, dari tingkat Kabupaten hingga Kapanewon, atas kerja keras, dedikasi dan semangat kemanusiaan yang tak

pernah surut," tuturnya.

Menurut Bupati Bantul, PMI dan segenap relawannya adalah garda terdepan dalam memberikan pertolongan, uluran tangan kasih sayang bagi mereka yang membutuhkan. Maka pelantikan pengurus PMI di tingkat Kapanewon ini memiliki arti yang sangat strategis. Keberadaan pengurus di tingkat Kapanewon akan semakin memperkuat jaringan PMI dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memberikan respons yang lebih cepat dan efektif terhadap kebutuhan kemanusiaan di wilayah masing-masing. "Sinergi antara PMI Kabupaten dengan PMI Kapanewon akan menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan kemanusiaan di Kabupaten Bantul," pungkasnya. (Jdm) -d

## Guru Besar Fapet UGM Prof Djoko Soetrisno Wafat

**SLEMAN (KR)** - Guru Besar di Departemen Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan (Fapet) Universitas Gadjah Mada (UGM) Prof Dr Ir R Djoko Soetrisno MSc meninggal dunia pada, Senin (28/4) pukul 07.20 WIB di usia 77 tahun. Almarhum meninggalkan seorang istri, 4 anak dan 7 cucu. Segekap keluarga dan puluhan sivitas UGM melepas almarhum ke peristirahatan terakhir di Pemakaman Keluarga UGM.

Ketua Dewan Guru Besar UGM Prof Dr M Baiquni MA menyampaikan keduaan mendalam dan mengajak seluruh sivitas untuk memanjatkan doa dan penghormatan terakhir kepada almarhum. "Semoga keluarga, murid dan handai taulan dapat meneruskan perjuangan dengan ilmu dan amal yang telah Almarhum beri-



KR-Devid Permana

**Jenazah Prof Dr Ir R Djoko Soetrisno MSc saat upacara penghormatan di Balairung UGM.**

kan, sehingga terus mendapat pahala amal jariyah," katanya.

Dekan Fapet UGM Prof Ir Budi Guntoro SPT MSc PhD IPU ASEAN Eng mengatakan, almarhum Djoko Soetrisno lahir di Yogyakarta pada 28 Mei 1947. Almarhum pernah mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya 20 tahun dan 30

tahun dari Pemerintah RI dan penghargaan kesetiaan 25 Tahun dari UGM, serta penghargaan lainnya. "Almarhum banyak berkontribusi secara keilmuan terhadap kebijakan pembangunan nasional peternakan khususnya di bidang penghijauan pakan ternak dan pembangunan peternakan pada umumnya," pungkasnya. (Dev)-d

## Porsi Ekonomi Syariah Meningkatkan

**BANTUL (KR)** - Keadilan sosial akan bisa diwujudkan apabila pengelolaan ekonomi bisa dilakukan dengan baik. Untuk mewujudkan hal itu dalam suatu perekonomian harus ada keadilan ekonomi, distribusi yang adil dan tidak eksploitatif. Semua itu perlu dilakukan agar harta tidak berhenti pada orang-orang kaya (harta itu harus diputar). Karenanya untuk menciptakan keadilan sosial, maka pengelolaan ekonomi oleh negara, harus membuka akses yang sama kepada seluruh umat.

Hal itu dikemukakan oleh Prof Dr Mohammad Mahfud MD dalam acara Syawalan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah DIY di Gedung Ibrahim, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Minggu (27/4).



KR-Istimewa

**Prof Dr Mohammad Mahfud MD bersama pengurus MES DIY dan undangan.**

Syawalan mengambil tema 'Keberlanjutan dalam Pembangunan Ekonomi Umat' dihadiri Dewan Pembina, Dewan Pakar, Pengurus MES DIY, serta anggota Arisan Wakaf Tunai.

Dalam acara itu juga dikukuhkan Lembaga Wakaf MES DIY yang diketuai Edi Sunarto SE.

Lmbaga Wakaf MES DIY itu menginisiasi Arisan Barokah Produktif MES DIY yang merupakan kolaborasi dengan Pengurus Harian, Departemen Industri Halal, Departemen Pemberdayaan UMKM, dan beberapa lembaga lainnya.

Mahfud MD mengungkapkan, Idul Fitri artinya

di antaranya adalah kembali ke fitrah, hari raya untuk kembali ke kesucian. "Orang yang kembali ke fitrah adalah orang yang mampu bersedekah, mampu menahan amarah, dan berani meminta dan memberi maaf," ujarnya.

Sementara Ketua MES DIY Prof Dr Edy Suandi Hamid MEC mengajak semua pihak untuk serius berpartisipasi dalam ekonomi syariah. Perkembangan ekonomi syariah global dan di Indonesia cukup tinggi, tetapi kontribusinya masih sangat terbatas. "Ini perlu dukungan kita semua agar porsi ekonomi syariah meningkat. Maka perlu dilaksanakan kolaborasi dan sinergi supaya ekonomi syariah dapat berkembang," kata Rektor Universitas Widya Mataram tersebut. (Ria)-d

## MERTI DUSUN DI JOGODAYOH

# Tradisi Budaya dan Kearifan Lokal

**BANTUL (KR)** - Masyarakat padukuhan Jogodayoh Sumbermuljo Bambanglipuro Bantul menggelar acara Merti Dusun, Minggu (27/4), dengan kirab gunungan hasil panen pertanian yang ditanam warga setempat diiringi kelompok kesenian tradisional yang ada.

Kegiatan ini, dalam rangka melestarikan istiadat, tradisi budaya dan kearifan lokal yang sudah lama hilang dan saat ini mulai tumbuh kembali.

Ketua Panitia Drs H Mugiyanta MSI menjelaskan, tujuan kegiatan ini, selain melestarikan tradisi budaya juga dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan hasil usaha para petani, peternak dan wiraswasta, serta bersyukur atas karunia kesehatan, keselamatan, dan ketenteraman.

Tema yang diangkat dalam Merti Dusun ini adalah 'Guyub Rukun Mbangun Dusun. Pilihan tema ini dimaksudkan untuk membangun identitas dan kebanggaan warga padukuhan yang selalu menjaga

rasa persatuan, guyub, rukun, dan gotong royong antar warga dalam setiap sendi kehidupan sosial. Kebersamaan ini sudah turun temurun, sehingga permasalahan sosial yang timbul dapat terselesaikan lebih cepat bersama masyarakat.

Sementara Ani Widayani yang juga Anggota DPRD Kabupaten Bantul menambakam, merti dusun ini sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai gotong royong, menjaga harmoni dengan alam, dan melestarikan adat istiadat lokal agar tetap hidup di tengah modernisasi.

Merti Dusun ini bukan hanya seremonial tahunan, tetapi wujud rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa.

"Semoga kegiatan ini semakin menumbuhkan rasa persatuan dan memperkuat identitas kita sebagai masyarakat yang berbudaya dan kompak dalam hal kebaikan. Dengan kekompakan dan kerukunan, kita bersama akan lebih mudah membangun dusun menjadi tempat yang lebih baik, nyaman, makmur, dan harmonis," ungkapnya. (Jdm)-d

## FKJR Perkuat Sinergi dengan TNI-Polri

**SLEMAN (KR)** - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Forum Komunikasi Jogja Raya (FKJR) menggelar Halal Bihalal di Royal Palm Resto and Coffe, Jalan Opak Raya Tamanmartani Kalasan Sleman, Sabtu (26/4), dihadiri 300 peserta. Acara mengangkat tema 'Refleksikan Diri Untuk Menyucikan Hati dalam Jalanan Silaturahmi yang Bersinergi'.

Ketua Umum DPP FKJR Ir Kusnanto MM menuturkan, selain dihadiri keluarga besar FKJR, acara juga mengundang mahasiswa asal Papua, perwakilan ormas lain, Polri dan TNI sebagai mitra. Halal Bihalal merupakan tradisi yang sangat baik untuk memperkuat tali silaturahmi dan kebersamaan di internal organi-



KR-Istimewa

**Kusnanto saat memberikan sambutan dalam acara Halal Bihalal.**

sasi maupun eksternal. "Sesuai dengan visi misi FKJR, salah satunya kita ingin menguatkan kolaborasi dan sinergitas dengan TNI Polri dan ormas lain dalam menjaga keamanan dan kondusivitas di DIY, itu yang utama," kata Kusnanto yang saat ini ju-

ga menjabat sebagai Ketua Harian Federasi Yonmoodo Indonesia (FYI) Pengda DIY.

Selain itu, kata Kusnanto, FKJR juga mempunyai program sosial serta pemberdayaan masyarakat dan anggota lewat swadaya UMKM. Melalui pro-

gram ini, FKJR ingin anggota yang belum bekerja bisa punya usaha kecil-kecilan, sehingga lebih berdaya. Program lain bekerja sama dengan stakeholders terkait untuk pengembangan usaha di bidang jasa (security). "Program ini jangka panjang untuk pemberdayaan internal pengurus dan anggota FKJR," tuturnya.

FKJR saat ini terus melakukan konsolidasi organisasi, mulai dari tingkat DPP, Korwil sampai Korlap di tingkat kapanewon. Hal ini penting untuk menyamakan persepsi terkait visi misi FKJR, sehingga bisa bersama-sama mewujudkannya. Hal lain yang tak kalah penting, FKJR merangkul mahasiswa asal Papua. (Dev)-d

## PUNCAK HARI JADI KE-77 SENDANGADI Kirab 14 Kendi Air Dikawal Ratusan Bregada

**SLEMAN (KR)** - Pemka Sendangadi Mlati Sleman menyelenggarakan Kirab Air dan Bregada. Acara ini merupakan puncak rangkaian kegiatan memperingati Hari Jadi ke-77 Kalurahan Sendangadi, Minggu (27/4).

Prosesi diawali seremonial dengan Lurah Sendangadi Sugengno bertindak selaku Pengagang (inspektur) Upacara di Joglo Sendangadi Jongke Lor. Ritual pengambilan air dari Sendangsari di selatan joglo oleh juru kunci, kemudian diserahkan kepada 14 Srikandi pembawa kendi air. Selanjutnya sebanyak 14 kendi yang berisi air sendang, dikirab menuju lapangan Kalurahan Sendangadi dikawal pasukan Bregada dari seluruh padukuhan. Kemudian air itu diserahkan kepada 14 dukuh. Pembagian air sendang dilakukan oleh Lurah



KR- Benny Kusumawan

**Juru kunci menuangkan air ke dalam kendi yang dibawa 14 Srikandi untuk dikirab.**

Sendangadi Sugengno. Prosesi pengambilan air hingga dikirab sampai kantor kalurahan disaksikan ratusan warga Sendangadi di sepanjang jalan.

Sugengno mengatakan, kegiatan hari jadi ini merupakan momentum refleksi rasa syukur kepada Allah Sang Pencipta. Semua rangkaian kegiatan bisa terlaksana berkat kerja sama antara masyarakat dan aparat kalurahan. Terpisah, Carik Sendangadi Parjiyono SSos menjelaskan, hasil penilaian lomba bregada saat kirab berlangsung Juara 1 Bregada Singo Barong Padukuhan Jongke Kidul, Juara 2 Bregada Danurojo Padukuhan Karanggeneng, Juara 3 Bregada Srikandi Padukuhan Mlati Dukuh. (Ben)-d